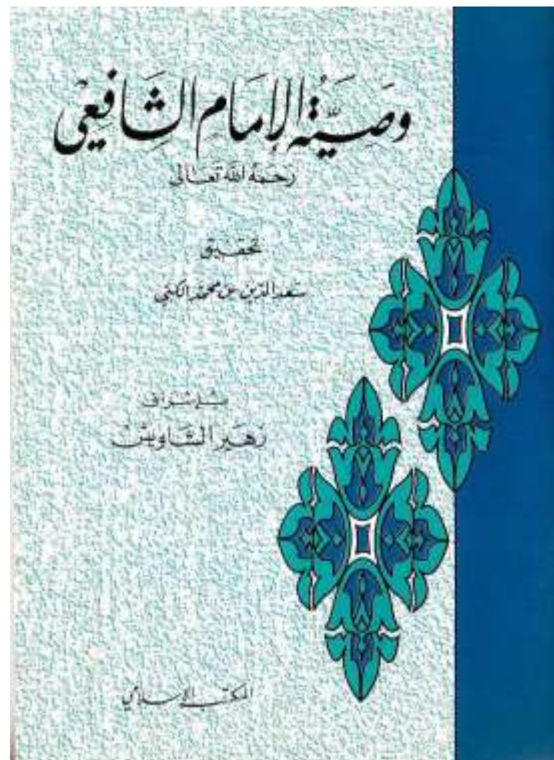
WASIAT

AL IMAM ASY SYAFI'I *rahimahullah*



diterjemahkan oleh :

Abu Asma Andre

PENDAHULUAN

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Ini adalah wasiat dari Al Imam Asy Syafi'i *rahimahullah* tentang pokok pokok agama diatas pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah, kiranya tidaklah diperlukan untuk menjelaskan tentang siapa Al Imam Asy Syafi'i *rahimahullah* – karena telah dimaklumi akan keutamaan dan kemasyhurannya.

Penisbatan tulisan ini kepada Al Imam Asy Syafi'i *rahimahullah* pun terdapat khilaf didalamnya, akan tetapi bukti bukti yang mendukung menguatkan bahwa tulisan ini memang benar dinisbatkan kepada Al Imam Asy Syafi'i *rahimahullah* – dimana bisa dilihat penjelasannya dari hal 9 sampai hal 12 (pada buku asal).

Metode saya didalam menerjemahkan adalah mencukupkan diri kepada isi (matan) dari wasiat Al Imam Asy Syafi'i *rahimahullah*, adapun selainnya semisal sanad, catatan kaki, penjelasan ringkas dan lainnya saya hilangkan. Adapun apabila hendak melanjutkan membacanya dalam versi yang utuh maka saya persilahkan melihat pada buku asalnya.

Hisyaam bin 'Amr Al Baldiy berkata : **Asy Syafi'i ؒ memberikan wasiat** :

1. Aku bersaksi bahwa tidak ada Illah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah tidak ada sekutu atasNya dan Muhammad ﷺ adalah rasul Allah.
2. Aku beriman kepada Allah, MalaikatNya, KitabNya dan RasulNya sebagaimana Allah ﷻ berfirman : لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ (Kami tidak membedakan salah seorang Rasul pun dari Rasul RasulNya) (QS Al Baqarah : 285)
3. Shalatku, penyembelihanku, hidupku dan matiku untuk Rabb Semesta Alam tidak ada sekutu bagiNya.
4. Allah akan membangkitkan manusia dari kubur.
5. Surga itu benar.
6. Neraka itu benar.
7. Adzab kubur, hisab, mizan dan shirat adalah benar.
8. Allah akan mengganjar atas amal amal seorang hamba.
9. Diatas keyakinan inilah aku hidup dan aku mati serta dibangkitkan, insyaa Allah
10. Aku bersaksi bahwa iman adalah ucapan dan amal serta marifat hati, bertambah dan berkurang.
11. Al Qur-an adalah kalam Allah ﷻ bukan makhluq.
12. Allah ﷻ dapat dilihat pada hari akhir. Kaum mukminin akan melihat dengan mata kepala dengan jelas dan mendengar kalamNya.
13. Allah ﷻ berada diatas arsy.
14. Takdir yang baik maupun buruk berasal dari Allah ﷻ, dan tidak ada sesuatu yang terjadi kecuali dengan kehendak Allah, qadha dan qadarNya.
15. Sebaik baik manusia setelah Rasulullah ﷺ adalah Abu Bakar kemudian 'Umar kemudian 'Utsman kemudian 'Ali bin Abiy Thalib – *semoga Allah meridhai mereka semua*. Kita memberikan wala' dan istighfar untuk mereka, baik bagi ahli jamal maupun shifin, yang membunuh maupun yang terbunuh. Semuanya adalah shahabat Nabi ﷺ.
16. Mendengar dan ta'at kepada pemimpin selama mereka masih shalat, wala' serta tidak keluar dengan pedang (memberontak) kepada mereka.
17. Kekhalifahan dari Quraisy.
18. Setiap yang memabukkan banyak maupun sedikitnya haram.
19. Nikah mut'ah haram.
20. Aku berwasiat agar bertaqwa kepada Allah ﷻ, melazimi sunnah dan atsar dari Rasulullah ﷺ serta shahabat ؓ, meninggalkan bid'ah dan menjauhi hawa nafsu.

21. Dan Allah سبحانه وتعالى berfirman : اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُونَ (Bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian mati kecuali dalam keadaan muslim), ini adalah wasiat generasi awal dan akhir.
22. Dan Allah سبحانه وتعالى berfirman :وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (2) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ (Siapa yang bertaqwa kepada Allah maka Allah akan berikan jalan keluar dan memberikan rezeki untuknya dari arah yang tidak disangka sangka), bertaqwalah kepada Allah سبحانه وتعالى semampu kalian.
23. Atas kalian shalat jum'at dan berjama'ah serta menetapi sunnah dan iman. Dan menuntut ilmu.
24. Siapa yang mendatangiku di waktu ajalku tiba, maka bimbinglah aku membaca *" Laailahaillallah wahdahu lasyarikalahu waanna Muhammadan 'abduhu warasuluh."*

Abu Tsaur berkata dari **Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy Syafi'i** *rahimahullah* berkata :

" Ucapanku tentang sunnah yang mana aku berada diatasnya dan juga shahabat shahabatku dari ahli hadits dimana aku menjumpai mereka dan mengambil (ilmu – pent) dari mereka semisal Sufyaan (Ibnu 'Uyainah), Malik dan selain mereka berdua :

25. Mengikrarkan tidak ada Illah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah tidak ada sekutu atasNya dan Muhammad ﷺ adalah rasul Allah (dan beliau menyebutkan sesuatu…) kemudian berkata : Allah berada di arsy dilangit dan dekat kepada makhlukNya sesuai dengan kehendakNya.
26. Allah سبحانه وتعالى turun kelangit dunia sesuai dengan kehendakNya.

Yunus bin Abdil 'Alaa berkata : Aku mendengar **Abu Abdillah Muhammad bin Idris Asy Syafi'i** رحمه الله berkata ketika ditanya tentang shifat Allah سبحانه وتعالى dan apa yang harus diimani dengannya :

27. Allah سبحانه وتعالى memiliki nama dan shifat yang dijelaskan dalam Al Qur-an dan dikhabarkan oleh Rasulullah ﷺ kepada ummatnya, tidak boleh bagi seorangpun untuk menolaknya setelah tegak atasnya hujjah, karena Al Qur-an turun dengan membawa nama nama dan shifat tersebut dan telah shahih Rasulullah ﷺ mengucapkan yang sedemikian sebagaimana yang diriwayatkan dari orang yang adil. Dan siapa yang menolak hal ini setelah tegak atasnya hujjah maka dia kafir, adapun sebelum tegaknya hujjah maka atasnya ada udzur dengan sebab kejahilan. Disebabkan ilmu ini tidak dapat diperoleh

dengan akal tidak pula dengan penelitian atau pemikiran. Dan tidaklah dikafirkan orang yang jahil melainkan setelah telah sampai khabar ini kepadanya.

Kita menetapkan shifat, dan menafikan darinya tasybih sebagaimana Allah ﷻ menafikan dari dirinya tasybih : لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (tidak ada sesuatupun yang serupa denganNya dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat)

Asy Syafi'i *rahimahullah* berkata : " Khilafah Abu Bakar ditetapkan Allah dari langit, dan bersatulah hati hati shahabat Nabi ﷺ.

SELESAI

Saya (Abu Asma Andre) berkata : Inilah yang dimudahkan oleh Allah ﷻ bagi saya untuk menerjemahkannya, semuanya atas nikmatNya, semoga Allah ﷻ memberikan kita rezeki berupa ilmu yang bermanfaat dan keikhlasan dalam ucapan dan amalan. Selesai diterjemahkan pada sore hari Kamis, tanggal 25 Shafar 1438 H – bertepatan dengan 25 November 2016, di Griya Fajar Madani Ciangsana – Komplek TNI AL.

Akhukum fillah

Alfaqir Abu Asma Andre